

GAMBARAN UMUM

Pengertian Bisnis Internasional

Kata "bisnis" berasal dari bahasa Inggris yaitu "*business*", yang diambil dari kata "*busy*", yang berarti sibuk. Jadi bila melihat pola bahasanya, kata "*business*" bisa diartikan sebagai kesibukan. Pengertian tersebut mungkin kurang relevan bila digunakan sekarang ini karena "bisnis" diasosiasikan sebagai aktivitas ekonomi. Sedangkan kata internasional yang diambil dari bahasa Inggris "*international*" artinya tentang bangsa atau negara di seluruh dunia; antarbangsa. Jadi bisnis internasional secara bahasa adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan antarbangsa.

Donald A Ball (2004) mendefinisikan bisnis internasional sebagai bisnis yang kegiatan-kegiatannya melewati batas-batas negara. Definisi ini tidak hanya termasuk perdagangan internasional dan perusahaan manufaktur di luar negeri tetapi juga industri jasa yang berkembang di bidang-bidang seperti transportasi, pariwisata, periklanan, konstruksi, perdagangan eceran, perdagangan besar dan komunikasi massa. Beberapa definisi lain yang terkait dengan bisnis internasional antara lain:

"Bisnis luar negeri berarti operasi-operasi domestik di dalam sebuah negara asing".

Perusahaan multidomestik (*multidomestic company-MDC*) adalah sebuah organisasi dengan cabang-cabang di banyak negara, yang masing-masing cabang merumuskan strategi bisnisnya sendiri berdasarkan perbedaan-perbedaan pasar yang dipahami.

Perusahaan global (*global company-GC*) adalah organisasi yang berupaya untuk melakukan dan memadukan operasi-operasi di seluruh dunia dalam bidang fungsional.

Perusahaan internasional (*international company-IC*) merujuk pada perusahaan-perusahaan global maupun multidomestik.

Transaksi bisnis dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain yang dikenal dengan perdagangan internasional (*international trade*). Di lain pihak, transaksi bisnis dilakukan pula oleh suatu perusahaan dalam satu negara dengan perusahaan lain atau individu di negara lain yang disebut pemasaran internasional (*international marketing*) yang kemudian diartikan sebagai bisnis internasional. Dari pengertian tersebut, dapat dibedakan bahwa terdapat dua transaksi bisnis internasional, yaitu:

A. Perdagangan internasional (*international trade*)

Perdagangan internasional yang merupakan transaksi antar negara biasanya dilakukan dengan cara tradisional yaitu ekspor dan impor. Dengan adanya transaksi ekspor – impor ini maka timbul **neraca perdagangan** (*balance of trade*). Negara dikatakan mengalami defisit neraca perdagangan jika memiliki nilai impor yang lebih besar dibandingkan nilai ekspornya. Negara dikatakan memiliki neraca perdagangan surplus jika nilai ekspornya lebih besar daripada nilai impornya. Besar kecilnya aliran uang kas masuk dan keluar antar negara disebut sebagai **neraca pembayaran** (*balance of payment*). Neraca pembayaran mengalami surplus dikatakan bahwa negara tersebut mengalami penambahan devisa negara, sebaliknya apabila neraca pembayaran suatu negara defisit, menunjukkan bahwa negara tersebut mengalami pengurangan devisa negara.

B. Pemasaran Internasional (*international marketing*)

Pemasaran internasional yang biasa disebut sebagai bisnis internasional (*international business*) merupakan keadaan dimana suatu perusahaan dapat terlibat dalam suatu transaksi bisnis dengan negara lain, perusahaan lain ataupun masyarakat umum di luar negeri. Produk yang dipasarkan itu tidak saja berupa barang akan tetapi dapat pula berupa jasa.